

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penetian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Menurut J Lexy (2004) Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bukan mengumpulkan data dengan satuan angka-angka melainkan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, penemuan catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk menggambarkan realita empirik di balik sebuah fenomena secara mendalam, terinci, dan tuntas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Moleong, Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah tradisi tertentu yang ada di dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental hal tersebut bergantung pada pengamatan, manusia, lingkungannya sendiri, dan yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Metode ini juga digunakan untuk meneliti keadaan objek yang masih alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, kemudian teknik mengumpulkan data dilakukan dengan cara gabungan, analisis bersifat konduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memaparkan makna daripada generalisasi.

Di dalam menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti juga sudah mempertimbangkan banyak hal sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong (2004:138) antara lain :

1. Untuk menyesuaikan metode kualitatif dengan hasil penelitian lebih mudah ketika nanti berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Secara tidak langsung mempunyai hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.
3. Metode ini lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi nantinya.

Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Nasir Moh (2003:16) yang menjelaskan pengertian Metode Deskriptif adalah sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang akan mempelajari masalah-masalah yang ada di masyarakat, serta tata cara yang berlaku di dalam sebuah masyarakat termasuk situasi tertentu yang ada di dalamnya, hubungan-hubungannya, kegiatan yang ada, sikap dan pandangan setiap individu di dalam masyarakat serta juga proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari sebuah fenomena yang ada di masyarakat. Dalam penelitian ini nantinya yang akan mendeskripsikan tentang proses implementasi dari program pembinaan anak yang dilakukan UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Pertirahan Anak Bima Sakti terhadap anak-anak yang mengalami hambatan fungsi sosial sehingga hambatan fungsi sosial mereka berkurang.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1989:862) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang bisa diamati dalam rangka sebagai sebuah sasaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para pekerja yang ada di lembaga, yang terdiri dari pekerja teknis dan pekerja sosial dan anak-anak yang mendapatkan pembinaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik Purposive sampling merupakan salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti yang akan menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang dirasa sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan orang-orang tersebut bisa memberikan informasi terkait permasalahan dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2006), teknik purposive ini adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang menfokuskan kepada tujuan penelitian ini dibuat. Sedangkan pengertian lain dijelaskan oleh Burhan M (2001:109) bahwa purposive adalah sebuah strategi penentuan sebuah informasi dengan menentukan peserta tertentu. Dari penjelasan diatas, peneliti menentukan subjek penelitian sebagai berikut :

NO	SUBJEK PENELITIAN	ALASAN
1	Memahami tentang konsep pelayanan dan perlindungan sosial terhadap anak	Karena UPT PPSPA Bima Sakti merupakan lembaga pelayanan dan perlindungan sosial.
2	Mengetahui program pembinaan yang diberikan kepada anak-anak yang mengalami hambatan fungsi sosial	Karena yang akan memberikan kepada anak harus mengetahui program pembinaannya.

3	Mengimplementasikan program pembinaan kepada anak-anak yang mengalami hambatan fungsi sosial	Karena terlibat dalam proses pembinaan dan memberikan berbagai macam pembinaan kepada anak-anak.
---	--	--

Tabel 1 Subjek Penelitian

Dari kriteria-kriteria tersebut, peneliti menentukan informan penelitian sebagai berikut :

Anak tertirah

Pendamping atau Guru dari Anak –anak

Orang Tua Anak tertirah

3.3 Setting Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Batu yang merupakan sebuah kota yang ada di dalam Provinsi Jawa Timur. Kota ini terletak tidak jauh dari sebelah barat daya kota surabaya sekit 90 Km dan 15 km dari sebelah barat laut kota malang. Kota Batu berada di lintas yang menghubungkan dua kota yaitu Kota Malang dengan Kediri, Sedangkan di sebelah utara Kota Batu adalah perbatasan wilayah dengan Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan.

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan sasaran dalam peneliti adalah Jalan Trunojoyo No. 93, Songgokerto, Kecamatan Batu Kota Batu Jawa Timur (65312) yang merupakan tempat salah satu lembaga sosial UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Pertirahan Anak Bima Sakti yang di dalamnya terdapat anak-anak yang mengalami hambatan fungsi sosial sehingga membutuhkan pembinaan. Alasan peneliti mengambil lokasi

tersebut karena lokasinya yang strategis di sebelah jalan raya dan mudah dicari karena dekat dengan pintu masuk wisata songgoriti.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan adalah di bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Februari 2019.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan bisa dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang akan mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian yang diwawancarai akan memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam kaitan penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara yang mendalam ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih jelas.

Wawancara pada subjek penelitian tersebut akan dilakukan peneliti dengan mewawancarai subjek yang telah disebutkan peneliti diatas. Sebelum melakukan wawancara tersebut, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan di berikan kepada subjek peneliti. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh penelitian untuk mengungkapkan interaksi sosial berbagai sumber yang ada di lapangan.

2. Observasi

Arkunto Suharmini (2002:133) mengemukakan bahwa sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan

perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Sehingga observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama alat indra mata terhadap suatu kejadian yang sedang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Jika dibandingkan dengan metode survey, metode observasi ini lebih objektif untuk digunakan dalam penelitian.

Dalam observasi, peneliti akan menggunakan teknik yang digunakan dalam penelitian yang akan berguna untuk mengungkapkan dan memberi sebuah gambaran mengenai proses implementasi program pembinaan anak selama anak-anak berada di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Pertirahan Anak Bima Sakti dan perubahan-perubahan perilaku anak setelah mereka mendapatkan program pembinaan dari UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Pertirahan Anak Bima Sakti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bisa berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, agenda dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa referensi yang berwujud tulisan yang tentu mempunyai kaitan dengan penelitian implementasi program pembinaan anak yang dilakukan oleh UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Pertirahan Anak Bima Sakti dan dokumen catatan keseharian anak ketika berada di proses pembinaan.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik Keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2009:273), teknik triangulasi ini digunakan sebagai bahan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu yang sudah ditentukan. Hal tersebut dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut dari berbagai sumber.

Dengan kaitannya hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menguji data yang diperoleh dari subjek peneliti dalam penelitian ini adalah mereka yang memahami tentang konsep perlindungan dan pelayanan sosial terhadap anak, mengetahui program pembinaan yang akan diberikan kepada anak-anak yang mengalami hambatan fungsi sosial dan yang mengimplementasikan program pembinaan tersebut kepada anak-anak.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam suatu penelitian tentu dibutuhkan sebuah analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Burhan Bungo (2003:53), Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini akan bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Oleh karena itu terdapat regularitas atau pola tertentu namun penuh dengan variasi dan keragaman.

Dalam proses analisis data, terdapat komponen-komponen utama yang harus dipahami. Komponen tersebut antara lain adalah reduksi data, kajian

data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menganalisis data yang sudah di dapatkan menggunakan metode deskriptif analitik. Menurut M.B Milez dan A.M Huberman (1992) , Metode Deskriptif Analitik akan digunakan untuk menggambarkan data melalui proses analitik yang mendalam dan selanjutnya diakomodasikan dalam bentuk bahasa secara infuktif, bisa hal tersebut dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mempelajari fenomena yang ada di lapangan secara langsung. Analisis data ini akan dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan,tahap memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data ini merupakan sebuah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.

Dalam hal ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencari yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian sebagaimana yang berhubungan dengan bagaimana perubahan

perilaku anak sebelum dan sesudah mendapatkan pembinaan di dalam UPT PPSPA Bima Sakti Batu.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat memberi kemungkinan untuk diadakannya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Dalam hal ini, penyajian data yang akan dilakukan peneliti adalah melalui bentuk uraian singkat yang berupa teks naratif. Dalam penelitian ini data yang disajikan bisa mengenai struktur lembaga UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Pertirahan Anak Bima Sakti, visi-misi, tujuan dari sebuah program pembinaan, dan juga termasuk data-data mengenai anak yang mendapatkan pembinaan.

3. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Pengambilan keputusan pada penelitian ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian yang dilakukan Andriani Vivik (2016:37-38) Di dalam kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

Dalam penelitian ini akan ditarik kesimpulan mengenai implementasi program pembinaan anak oleh UPT PPSPA Bima Sakti terhadap anak-anak yang mengalami hambatan fungsi sosial.